

HOTEL RESORT DENGAN PENEKANAN ECOWISATA DI PANTAI KLAYAR PACITAN

Harun Arrosyid¹, Rully²

¹Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Surakarta, Indonesia,
Email: harunarosid529@gmail.com

²Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Surakarta, Indonesia,
Email: rully@lecture.utp.ac.id

* Penulis Koresponden: Rully

ABSTRAK

Sejarah Artikel

Dikirim:

12 Agustus 2024

Ditinjau:

4 September 2024

Diterima:

29 Oktober 2024

Diterbitkan:

30 Oktober 2024

Pacitan merupakan salah satu dari 38 kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian selat barat daya dengan luas wilayah 1.389,8716 km, luas tersebut sebagian besar berupa perbukitan dan jurang terjal selebihnya merupakan dataran rendah. Batas Kota Pacitan yaitu sebelah timur Kabupaten Trenggalek, sebelah selatan samudera Indonesia, sebelah barat Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah), sebelah utara Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah). Kabupaten Pacitan memiliki, potensi yang cukup beragam mulai dari potensi wisata Pantai dan potensi pesisir. Beberapa destinasi salah satunya Pantai Klayar yang memiliki daya tarik dengan bentangan pasir putihnya, karang raksasa seperti *sphinx* di mesir, seruling samudra, air mancur alami, air terjun dan batu karang yang indah. di ambil dari badan pusat statistik di sekitar Pantai Klayar saat ini hanya tersedia penginapan dengan tipe *homestay*. Hal ini pula yang menyebabkan sebagian besar wisatwan asing di Pantai Klayar memilih untuk tidak tinggal pada saat kunjungannya, karena keterbatasan jumlah dan opsi penginapan yang tersedia. hotel resort dengan penekanan *eco-wisata* yang berpendekatan arsitektur tropis modern sangat di perlukan di Pantai Klayar, sebagai upaya mengatasi permasalahan keterbatasan jumlah penginapan dan meningkatkan sumber daya alam, lingkungan sekitar Pantai Klayar.

Kata kunci: Pantai Klayar; Homestay; Hotel Resort; Tropis Modern; Ecowisata

RESORT HOTEL WITH ECOTOURISM EMPHASIS ON KLAYAR BEACH PACITAN

ABSTRACT

Pacitan is one of the 38 districts in East Java Province which is located in the southwest strait with an area of 1,389.8716 km. Most of this area consists of hills and steep ravines, the rest is lowland. The boundaries of Pacitan City are east of Trenggalek Regency, south of the Indonesian Ocean, west of Wonogiri Regency (Jengah Java), north of Ponorogo Regency (East Java) and Wonogiri Regency (Central Java). Pacitan district has quite a variety of potential ranging from coastal tourist potential to coastal potential. Some of the destinations are the Klayar coast that has its attractions with its white sand, giant corals like the sphinx in Egypt, ocean reefs, natural fountains, waterfalls and beautiful coral rocks. Taken from

the statistical centre around Klayar Coast, only accommodations with housing types are available at the moment. This is also why most foreign visitors in Klayar Coast choose not to stay at the time of their visit, due to the limited number and available accommodation options. A place to stay on Klayar Beach, as an attempt to overcome the problem of the limitation of the number of accommodation and enhance the natural resources, the environment around the Coast.

Keywords: *Klayar Beach; Homestay; Resort Hotel; Modern Tropical; Ecotourism*

PENDAHULUAN

Pacitan merupakan salah satu dari 38 kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian selat barat daya dengan luas wilayah 1.389,8716 km, luas tersebut sebagian besar berupa perbukitan yaitu kurang lebih 85 %, gunung – gunung kecil lebih kurang 300 buah menyebar di seluruh wilayah kabupaten pacitan dan jurang terjal selebihnya merupakan dataran rendah. Batas-batas yang mengapit Kota Pacitan yaitu sebelah timur Kabupaten Trenggalek, sebelah selatan samudera Indonesia, sebelah barat Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah), sebelah utara Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah). <https://pacitankab.go.id/geografis/> (Diakses Tanggal 27 Maret 2024).

Kabupaten Pacitan memiliki, potensi yang cukup beragam mulai dari potensi wisata Pantai dan potensi pesisir. Beberapa destinasi salah satunya Pantai Klayar yang memiliki daya tarik dengan bentangan pasir putihnya, karang raksasa seperti sphinx di mesir, seruling samudra, air mancur alami, air terjun dan batu karang yang indah selain itu Pantai Klayar lebih banyak dikenal oleh turis mancanegara daripada wisatwan domestik, dikarenakan obyek wisata lebih dikenal melalui internet di bandingkan melalui pemberitaan di media offline. <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/pantai-klayar-kekayaan-tersembunyi-di-bumi-pacitan/>, (Diakses Tanggal 3 Maret 2024).

Berdasarkan data yang di dapatkan Pantai Klayar mendapat 200-500 pengunjung tiap harinya. Sedangkan pada cuti lebaran sebanyak 20.031 wisatawan di tahun 2023 yang di ambil dari badan pusat statistik di sekitar Pantai Klayar saat ini hanya tersedia penginapan dengan tipe homestay. Hal ini pula yang menyebabkan sebagian besar wisatwan asing di Pantai Klayar memilih untuk tidak tinggal pada saat kunjungannya, karena keterbatasan jumlah dan opsi penginapan yang tersedia. <https://pacitanku.com/2023/05/04/masih-jadi-primadona-pantai-klayar-catatkan-kunjungan-terbanyak-selama-libur-lebaran-2023/>, (Diakses Tanggal 3 Maret 2024).

Berdasarkan permasalahan yang di dapat dari penginapan di area Pantai Klayar penuh, sehingga rumah warga mendadak menjadi penginapan. Diketahui kawasan wisata memuncak pada libur lebaran dan hari libur biasa karena cukup menarik perhatian masyarakat. Bahkan rumah warga di Dusun Kaliaren, Desa Sendang di jadikan penginapan juga. Akibatnya sejumlah wisatawan yang hendak kepantai tersebut terpaksa membatalkan berkunjung ke PantaiKlayar. <https://pacitanku.com/2018/06/18/jalur-ke-klayar-macet-hingga-2-km/>, (Diakses Tanggal 4 Maret 2024).

Hotel resort dengan penekanan *eco-wisata* yang berpendekatan arsitektur tropis modern sangat di perlukan di Pantai Klayar, sebagai upaya mengatasi permasalahan keterbatasan jumlah penginapan dan meningkatkan sumber daya alam, lingkungan sekitar Pantai Klayar.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Hotel

Hotel adalah suatu usaha yang menyediakan jasa berupa akomodasi, penyediaan makanan, minuman, dan penginapan yang memenuhi persyaratan dan melayani tujuan komersial. Sarana akomodasi umum bagi wisatawan yang menawarkan jasa akomodasi dan katering dengan syarat pembayaran. Sarana usaha atau penginapan yang menyediakan bentuk bangunan, simbol, jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman, serta jasa lainnya. Semua layanan ditujukan untuk masyarakat umum. [1]

B. Definisi Resort

Resort merupakan salah satu kawasan yang di dalamnya terdapat akomodasi dan sarana hiburan sebagai penunjang kegiatan wisata. Hotel yang terletak di kawasan wisata dimana sebagai tempat menginap dan tidak melakukan kegiatan usaha, jadi resort adalah suatu tempat peristirahatan yang di kelola secara komersial yang menyediakan layanan penginapan. Berbedada dengan city hotel yang menekankan suasana dalam, sedangkan resort mementingkan lingkungan sekitar. [1]

C. Definisi Hotel resort

Hotel resort adalah bangunan yang keberadaanya dekat atau berada pada obyek wisata yang tidak hanya digunakan sebagai tempat menginap akan tetapi juga untuk beristirahat dan rekreasi yang menyertakan beragam fasilitas dan pelayanan yang lengkap. [2]

D. Pengertian Ecowisata

Eco-wisata ialah suatu bentuk konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang mempunyai tujuan untuk mendukung upaya pelestarian alam dan budaya dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan yang konservatif sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi pada masyarakat sekitar kawasan wisata. [3]

E. Arsitektur Tropis Modern

Arsitektur tropis modern merupakan evolusi dari konsep desain arsitektur modern. Arsitektur modern tercipta dengan mengadaptasi bangunan dengan kehidupan modern. Dapat diartikan sebagai suatu konsep desain arsitektur modern yang mampu beradaptasi dengan iklim tropis. Tujuan dari konsep ini adalah untuk menciptakan bangunan yang sehat, nyaman, hemat energi dan mudah beradaptasi dengan waktu dan kondisi iklim. [4]

F. Studi Banding

Pengambilan studi banding berdasarkan penekanan ecowisata yang akan diterapkan pada proses perencanaan dan perancangan ecowisata pada hotel resort Pantai Klayar, yaitu sebagai berikut :

1. Istana Ombak *Eco-Resort* Hotel-Pacitan



Gambar 1. Area Kolam Renang Resort

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 8 Agustus 2024)



Gambar 2. Area Pengelola Resort

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 8 Agustus 2024)

Istana Ombak Eco Resort mengambil konsep berkelanjutan dan ramah lingkungan bagi sekitar. Resort ini memiliki kolam renang luar ruangan, pusat kebugaran, taman, dan lounge bersama. Resor ini menawarkan fasilitas olahraga air dan dekat dengan beberapa tempat wisata terkenal dan juga memiliki teras dengan pemandangan laut serta kegiatan populer di area ini meliputi hiking dan bersepeda.

2. Resort Turtle Bay-Hawai



Gambar 3. Resort Turtle bay-Hawai

Sumber : <https://www.cntraveler.com/hotels/oahu/turtle-bay-resort>

(Diolah Tanggal 9 April 2024)

Resort ini mengambil konsep ramah lingkungan, serta memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber energy yang ramah, dan mempunyai sumber makanan dari pertanian di lokasi sehingga dapat memberi hal positif terhadap sumber daya alam di skitar resort. Serta terdapat beberapa kegiatan seperti menunggang kuda dan hiking srta di sunset bar menghadap kea rah laut.

3. Jawa Dwipa Heritage Resort and Convention-Karanganyar



Gambar 4. Tampilan Kamar Resort *Eksterior*

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 8 Agustus 2024)



Gambar 5. Area taman Resort

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 8 Agustus 2024)



Gambar 6. Kamar Hotel Interior


Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 8 Agustus 2024)



Resort ini menawarkan akomodasi dengan pemandangan yang indah, bisa dilihat dari segi bangunan menggunakan konsep tradisional yang kental akan budaya lokal serta terhadap ramah lingkungan. Resort ini juga memaksimalkan tentang kelestarian alam yang makin kedepan kurang di perhatikannya oleh masyarakat sekarang. Adapun fasilitas hotel ini yang di berikan kolam renang pribadi, taman, layanan antar jemput.

4. Kesimpulan Studi Banding

Kesimpulan studi banding yang di ambil dari fungsi dan penekanan ecowisata pada beberapa hotel resort yang telah di amati yaitu sebagai berikut :

TABEL 1. KESIMPULAN STUDI BANDING

<p>1. Istana Ombak <i>Eco-Resort</i> Hotel-Pacitan (Optimal)</p> 	<p>Resort ini menerapkan konsep ramah lingkungan yang bertujuan agar tidak merusak wisata alam sekitar, serta memanfaatkan potensi alam yang ada dan mengikut sertakan peran masyarakat.</p> <p>Selain itu juga material yang di gunakan pada resort ini yaitu kebanyakan menggunakan material alam seperti kayu, bambu dan atap yang menggunakan ijuk.</p>
<p>2. Resort Turtle Bay-Hawai (Agak Optimal)</p>	<p>Resort ini menerapkan konsep ramah lingkungan yang dapat ambil dari cara pemanfaatan energi dan sumber daya alam dan pesona alamnya, yang sangat memaksimalkan lanskap luar agar dapat meningkatkan penghasilan setempat. Serta memberi dampak positif bagi masyarakat lokal.</p>

	
<p>3. Jawa Dwipa Heritage Resort and Convention-Karanganyar (Kurang Optimal)</p> 	<p>Resort ini menggunakan material yang ramah terhadap lingkungan seperti penggunaan kayu pada rangka atapnya dan menggunakan dinding bata merah.</p>

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 8 Agustus 2024)

Dari hasil kesimpulan diatas yang menggunakan konsep ecowisata secara optimal adalah Istana Ombak *Eco-Resort* Hotel-Pacitan karena menggunakan material alam dan peranan terhadap masyarakat lokal yang memberikan dampak positif di sekitar serta pemanfaatan potensi sumber daya alam dan wisata yang kuat.

Diharapkan perancangan ini nanti mencakup semua aspek yang ada di adalah Istana Ombak *Eco-Resort* serta keterlibatan masyarakat ikut serta dalam pengelolaan hotel resort ini dan menggunakan material ramah lingkungan dipadukan dengan material modern sehingga dapat menarik wisatawan yang ingin mencari penginapan. Selain itu terdapat fasilitas-fasilitas yang tidak terdapat pada Istana Ombak *Eco-Resort*, selain itu dalam perancangan hotel resort ini nanti bisa menjadi salah satu bangunan yang paling menonjol (ikonik) di Pantai Klayar.

METODE

Pengumpulan data di peroleh dengan cara melihat kondisi tapak secara langsung dan sekitar. Serta meninjau ulang dokumentasi dan catatan yang menunjang penelitian. Berikut data-data yang di kumpulkan dan tahap selanjutnya akan diolah.

Pengumpulan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer yang meliputi peta lokasi, kondisi tapak dan kawasan, mengidentifikasi tipologi bangunan, di dapat dari pengamatan secara langsung di lapangan serta pengambilan gambar.
2. Data Sekunder yang meliputi latar belakang sejarah, di peroleh dari dunia maya, jurnal penelitian, instansional dan kepustakaan

Metode yang digunakan ialah metode Deskriptif kualitatif, metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga secara rinci tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang diteliti tersebut.

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan digunakan untuk perancangan hotel resort dengan penekanan eco-wisata berpendekatan arsitektur tropis modern di Pantai Klayar Pacitan adalah sebagai berikut :

1. Kompilasi Data yaitu menyusun, memilah-milah dan mengklarifikasikan data kedalam bagian-bagian yang relevan.
2. Analisis data yaitu pengkajian data dan informasi yang didapatkan dengan pencarian data yang akan digunakan dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.
3. Sintesis data yaitu menggabungkan hasil analisis data ke dalam konsep perencanaan dan perancangan Tugas Akhir yang akan dilanjutkan dalam tahap studio desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep penentuan tapak



Gambar 7. Tapak Terpilih Di Pantai Klayar Pacitan

Sumber : Google Earth (Diolah Tanggal 25 maret 2024)

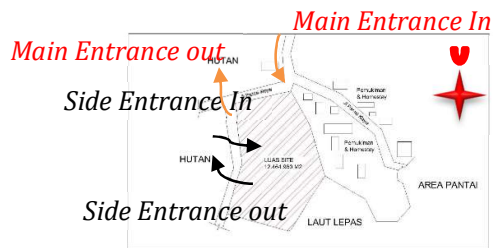
Objek penelitian berlokasi di Jl. Pantai Klayar, Kendal, Sendang, Kec. Donorojo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63554.

Keterangan :

1. Site berada di Pantai Klayar
2. Kabupaten Pacitan
3. Site berada di dekat jalan raya / utama
4. Bukan area konservasi sejarah
5. Lahan memiliki luas sekitar 12.464,960 m²
6. Akses mudah di capai
7. Kontur cenderung datar
8. Batas timur site pemukiman dan homestay
9. Batas barat site hutan dan pantai
10. Batas site selatan Tebing (Laut)
11. Batas utara site hutan

B. Konsep Pendekatan Tapak

1. Pencapaian

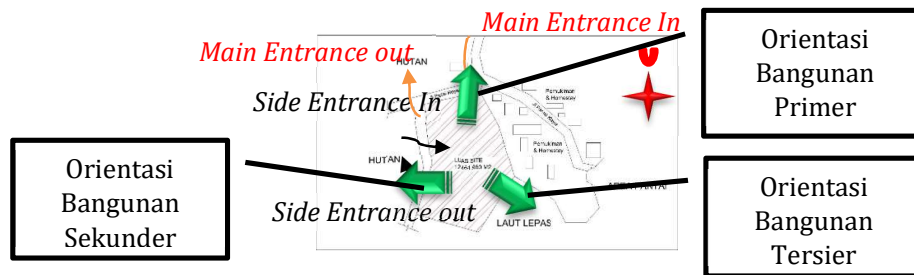


Gambar 8. Konsep Pencapaian

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 6 Agustus 2024)

Berdasarkan hasil analisis me in dan out diletakan pada arah utara jalan pantai klayar sedangkan se in dan out diletakan pada arah barat jalan lingkungan Pantai Klayar.

2. Orientasi Dan View



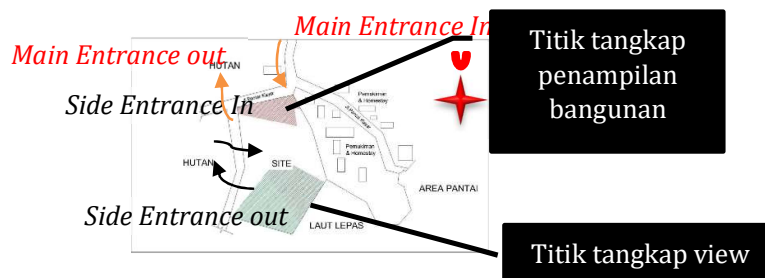
Gambar 9. Hasil Orientasi

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 6 Agustus 2024)

Hasil :

- Orientasi Primer : Arah hadap utama bangunan, biasanya difungsikan untuk pengenalan bangunan terhadap pengguna jalan utama.
- Orientasi Sekunder : Arah hadap bangunan penunjang fungsinya untuk pengenalan bangunan terhadap pengguna jalan lingkungan.
- Orientasi Tersier : Arah hadap bangunan yang mengarah ke view yg menarik.

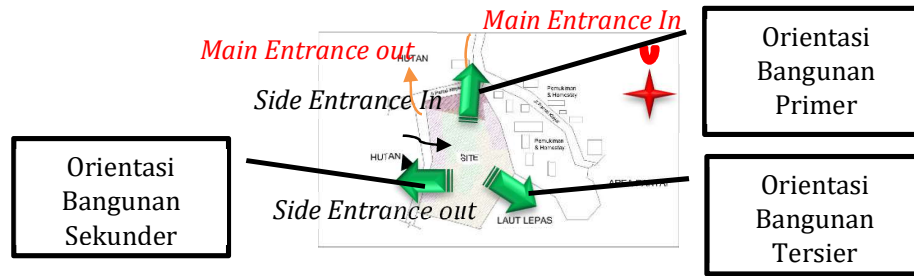
3. Titik Tangkap



Gambar 10. Hasil Titik Tangkap

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 6 Agustus 2024)

4. Kebisingan



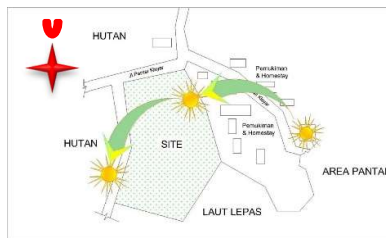
Gambar 11. Konsep Kebisingan

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 6 Agustus 2024)

Hasil :

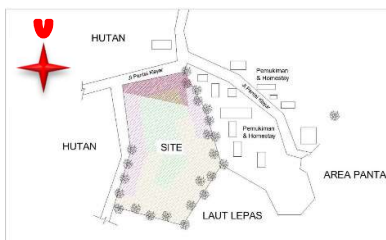
- Zona kebisingan tinggi dapat ditempatkan ruang bersifat umum/public perlu penanganan dengan pemberian penghalau sumber kebisingan.
- Zona kebisingan sedang dapat ditempatkan ruang bersifat semi public, service yang perlu penanganan dengan pemberian penghalau sumber kebisingan secukupnya.
- Zona kebisingan rendah dapat di tempatkannya ruang bersifat privat yang perlu penanganan penghalau sumber kebisingan secukupnya.

5. Matahari



Gambar 12. Analisa Matahari

Sumber : Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 6 Agustus 2024)



Gambar 13. Hasil Konsep Matahari

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 6 Agustus 2024)

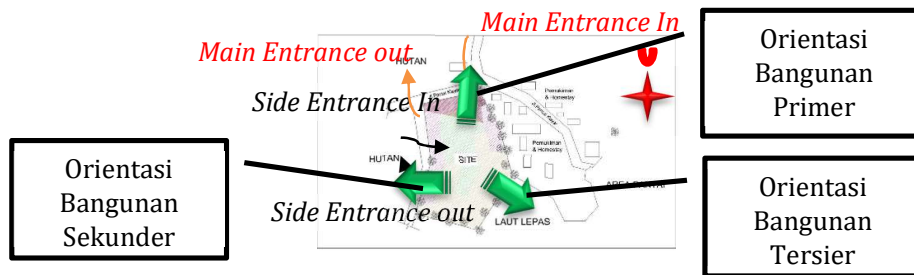
Untuk mengantisipasi cahaya matahari yang berlebihan pada bangunan yaitu :

- Meletakkan vegetasi di area tapak dapat mengurangi intensitas cahaya yang masuk secara langsung

- b. Pemilihan material yang dapat memnatulkan cahaya
- c. Penggunaan material shading disisi barat untuk merespon cahaya matahari sore yang kurang baik.
- d. Pemanfaatan matahari pagi sebagai penghawaan maka di perlukannya bukaan pada bangunan.

6. Angin

Angin yang terdapat pada daerah pesisir Pantai cenderung kencang, untuk mengantisipasi dapat di gunakan tanaman sebagai barrier terhadap angin yang menerpa bangunan. Langkah-langkah yang di lakukan apabila terjadi hembusan angin yang berlebihan serta penghawaan alami bangunan sebagai berikut :



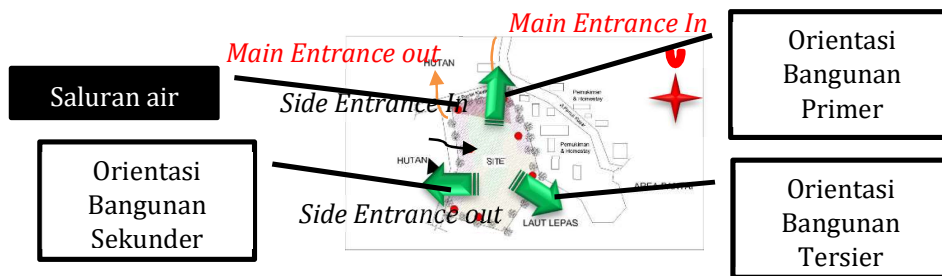
Gambar 14. Konsep Angin

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 6 Agustus 2024)

Keterangan :

- a. Penggunaan barrier berupa pohon untuk mentralisir angin yang berlebihan
- b. Memaksimalkan bukaan untuk mengoptimalkan udara
- c. Penataan ruang yang baik untuk sirkulasi angin agar bisa menyeluruh ke ruang dalam bangunan
- d. Menggunakan ventilasi cross untuk pengoptimalan udara

7. Hujan



Gambar 15. Konsep Hujan

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 6 Agustus 2024)

Pertama dengan memberikan jarak ± 1 atau 2 meter antara atap dengan lantai dan overstek agar air hujan tidak tumpah ke dalam bangunan. Kemudian membuat talang agar tritisan air hujan tidak langsung jatuh ke sekitar bangunan, tetapi akan dialirkan ke saluran pembuangan atau di manfaatkan kembali melalui pipa tanam

Untuk mengatasi curah hujan yang tinggi perlu dilakukan analisa atap pada bangunan, berikut adalah alternatifnya:

- a. Menggunakan atap miring yang tinggi adalah umum untuk mengalirkan air hujan yang sangat insentif. Atap ini juga cocok untuk angin yang lebih tinggi atau bahkan badai pada daerah tropis. (kemiringan atau 30 derajat)
- b. Penggunaan tritisan/overstek yang lebar, banyak digunakan didaerah yang memiliki tingkat curah hujan yang tinggi

C. Kelompok Kegiatan Dan Besaran Ruang

TABEL 2. KELOMPOK KEGIATAN DAN BESARAN RUANG

Kelompok Kegiatan	Besaran Ruang
Kegiatan Penerimaan	264,24 m ²
Kegiatan Utama	9.186,792 m ²
Kegiatan Penunjang	3.997,908 m ²
Kegiatan Pengelola	261,444 m ²
Kegiatan Servis	3.610,388 m ²
Total Keseluruhan	17.320,768 m ²
Sirkulasi 60%	10.392,4608 m ²
Total Kebutuhan ruang	27.713,2288 m ²

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 7 Agustus 2024)

KDB : 40% untuk fasilitas bangunan komersil di Kabupaten Pacitan.

Luas site x KDB (koefisien dasar bangunan)

KDB = 40% dari luas tapak

$$= 40\% \times 12.464,960 \text{ m}^2$$

$$= 4.985,960 \text{ m}^2$$

KDH = 60% dari luas tapak

$$= 60\% \times 12.464,960 \text{ m}^2$$

$$= 7.478,976 \text{ m}^2$$



Perhitungan jumlah lantai bangunan = Total Luas Bangunan/KDB

$$= 27.713,2288 \text{ m}^2 / 4.985,960 \text{ m}^2 = 5,55825334 \text{ m}^2 \text{ Dibulatkan menjadi 6 Lantai}$$

D. Gubahan Massa

Analisa gubahan massa ini bertujuan untuk melihat dan mempresentasikan bangunan kedalam 3d modelling, dari bentuk dasar sampai bertransformasi menjadi sebuah bentuk bangunan yang utuh.

TABEL 3. BENTUK DASAR MASSA

Persegi : 	Lingkaran : 
--	--

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 7 Agustus 2024)



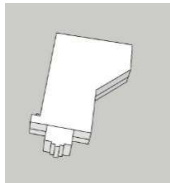
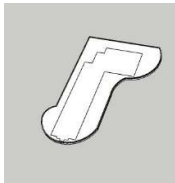
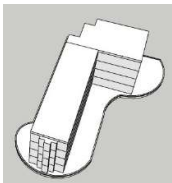
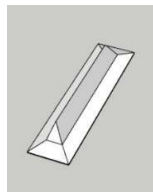
Gambar 16. Analogi Kuda Laut

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 6 Agustus 2024)

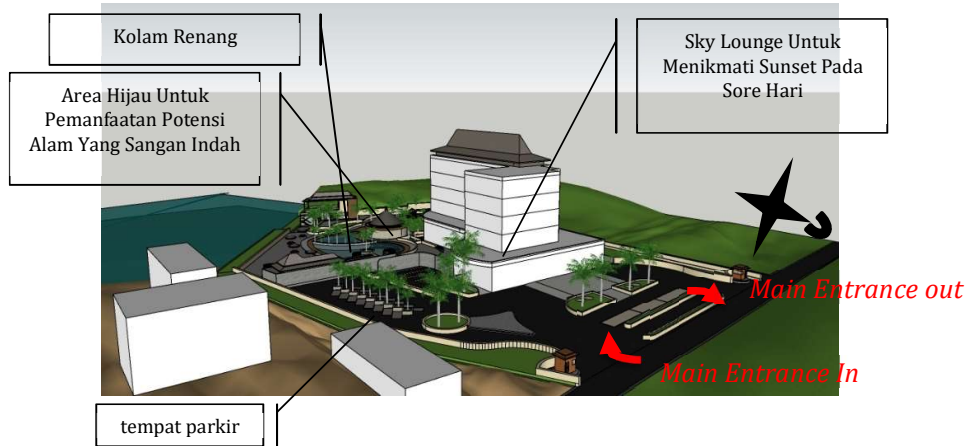
Lalu mengambil bentuk kasar analogi kuda laut yang memiliki arti keburuntangan dalam kebudayaan, kuda laut juga dianggap sebagai makhluk yang membawa kebahagiaan dan kesejahteraan. Serta menjadi symbol kekuatan dan keabadian.

Oleh karena itu diharapkan dari pengambilan analogi ini dapat menghasilkan bangunan hotel resort dengan penekanan di Pantai Klayar Pacitan ini dapat menjadi wadah kebahagiaan dan kesejahteraan wisatawan yang berkunjung serta meningkatkan potensi alam disekitar Wisata dan memanfaatkan lingkungan alam tersebut agar tetap abadi dan kuat.

TABEL 4. GUBAHAN MASSA

Bentuk massa mengikuti bentuk site dan gabungkan bentuk yang sama ke atas.	setelah itu gabungkan bentuk lingkaran lagi untuk membentuk lengkungan dan offset kedalam untuk membentuk ruangan	kemudian pull ke atas untuk membentuk sebuah fassadruang bangunan.	setelah itu buat bentuk atap joglo untuk penutup bangunan yang paling atas.
			
→	→	→	

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 7 Agustus 2024)

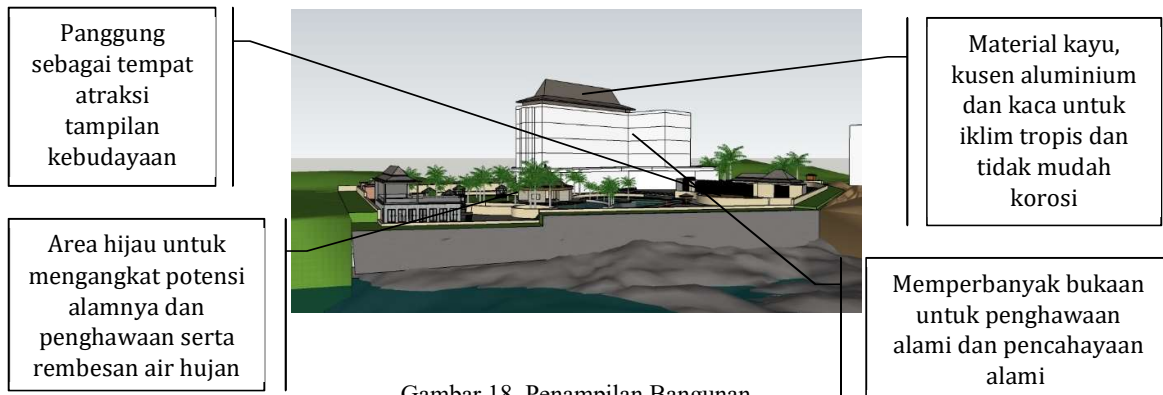


Gambar 17. Hasil Transformasi Gubahan Massa

Sumber : Data Pribad 2024 (Diolah Tanggal 6 Agustus 2024)

E. Penampilan Bangunan

Penampilan yang akan di aplikasikan ialah konsep arsitektur tropis modern yang bertujuan untuk membuat desain yang dapat beradaptasi terhadap iklim tropis dan zaman, serta menciptakan bangunan yang sehat, nyaman dan hemat energy.



Gambar 18. Penampilan Bangunan

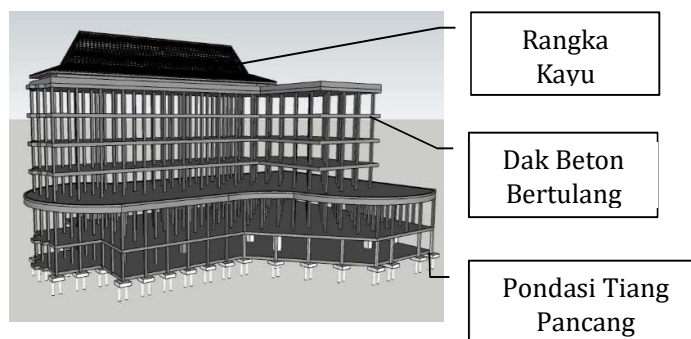
Sumber : Data pribadi 2024 (Diolah Tanggal 7 Agustus 2024)

Penerapan prinsip ekowisata pada konsep massa dan tampilan meliputi pemilihan konfigurasi massa bangunan, pemilihan bahan bangunan, dan pemilihan warna bangunan serta memilih bentuk dasar bangunan sesuai dengan karakteristik lokasi dan kondisi wilayah. Namun dalam penerapan material dan warna pada bangunan menggunakan prinsip kesatuan komposisi yang tetap berlaku artinya seluruh bagian bentuk harus saling terhubung.

F. Sistem Struktur Dan Utilitas

Subs struktur adalah pondasi tiang pancang sebagai pondasi utama Hotel Resort dan pondasi batu kali sebagai struktur bangunan 1 lantai. Karena kekuatan pondasi ini sesuai dengan kebutuhan kedalaman tanah keras, serta memiliki kekuatan yang kuat dan stabil apabila terjadinya cuaca yang kurang mendukung di sekitar tapak. Super struktur *rigid frame* sebagai struktur bagian tengah bangunan yang sesuai terhadap gaya vertikal dan horizontal, sesuai dan

memenuhi kebutuhan fungsi bangunan serta memungkinkannya banyak bangunan. Yang akan digunakan untuk *upper struktur* bangunan hotel resort ialah beton bertulang yang bisa digunakan sebagai rooftop dan rangka kayu (atap bintumen) sebagai penutup atap yang tahan terhadap korosi dari angin pantai.



Gambar 19. Konsep Struktur

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 7 Agustus 2024)

Sistem utilitas yang pertama adalah kelistrikan, sumber listrik berasal dari LN dan genset yang di alirkan ke trafi kemudian LVMDP, dari LVMDP disebar ke MDP setelah itu di alirkan beberapa sub panel diantaranya SDP listrik pada setiap lantai, rumah pompa, panggung, restaurant, ruang genset, ruang ganti dan ruang panel. Jaringan air bersih menggunakan *system up-feed* yang digunakan untuk mengambil air dari *deepwell* dengan menggunakan pompa menuju *ground water tank*. Kemudian air dialirkan menuju upper tank, setelah itu pendistribusian air menuju lavatory menggunakan *system downfeed*. Air limbah manusia tidak langsung di buang ke saluran umum akan tetapi ditampung terlebih dahulu dan ditreatment. Adanya *system treatment* ini bertujuan agar tidak mencemari lingkungan ketika air kotor di buang ke saluran umum. Selain di buang ke Riol, bisa juga di dimanfaatkan untuk menyiram tanaman yang akan di tamping terlebih dahulu di sumur resapan. Pengolahan air limbah menggunakan septic tank sebagai system pengurai bakteri lalu diteruskan ke sumur resapan. Sedangkan floordrain, wadtafel, urinor langsung ke sumur resapan. Sistem air hujan ialah dengan pemanfaatan kolam tampung atau tandon untuk menyimpan air dan selanjutnya bisa dimanfaatkan untuk menyiram tanaman sebagai efisiensi penggunaan air bersih. Limbah yang terdapat pada bangunan hotel resort dan lingkungan sekitar ialah sampah organik dan sampah non-organik.

a. Sampah Organik

Sampah organik ialah sampah yang berasal dari sisa makanan, sayuran, buah, daun kering. Sampah ini dapat di dimanfaatkan sebagai pupuk kompos bagi tanaman dan pohon.

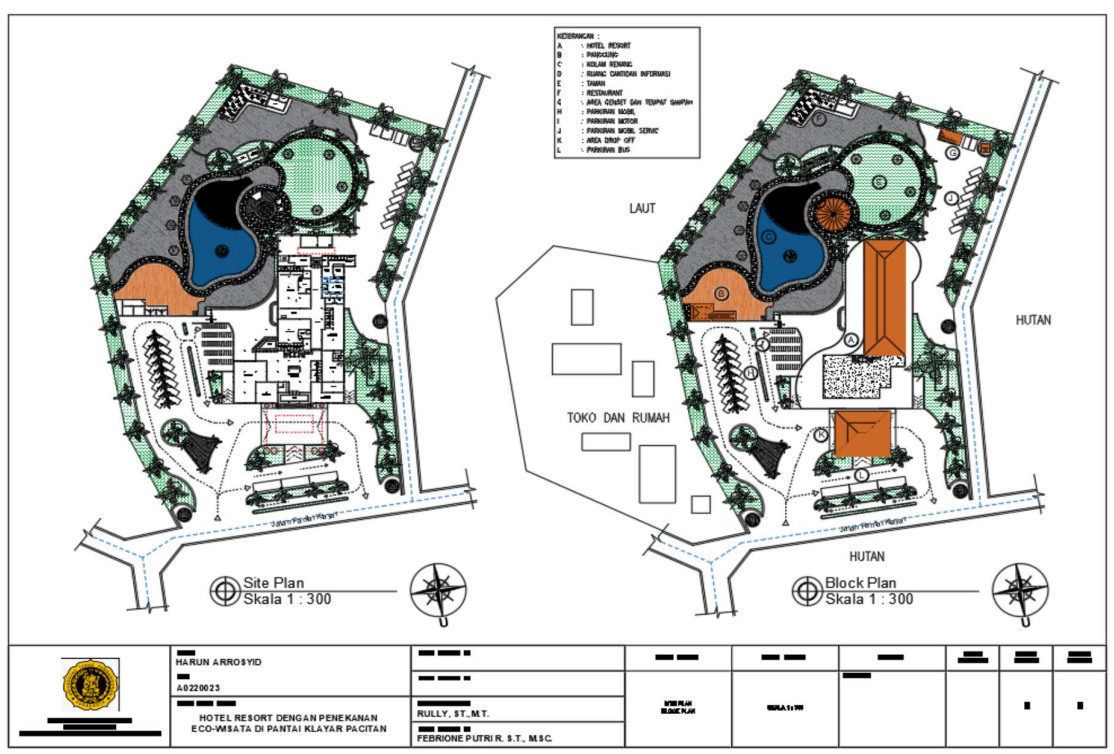
b. Sampah Non-Organik

Sampah non-organik merupakan sampah yang sulit di uraikan atau memakan waktu yang lama untuk penguraian secara alami. Sampah non-organik berupa plastic, kaca, kerta, besi. Oleh karena itu dibutuhkan pengolahan khusus agar tidak merusak lingkungan.

Sistem proteksi kebakaran menggunakan sistem hydrant dan sprinkler dengan radius 30m. untung air di ambil dan di suplai di tandon bawah serta di naikan ke tandon atas. Sistem keamanan di dalam gedung terdiri dari security untuk pengamanan di dalam dan luar gedung serta pemasangan metal detektor untuk mendeteksi bahaya bahan peledak, dan kamera pengintai yang dipasang di masing-masing sudut tertentu gedung. Sistem ini dirancang untuk

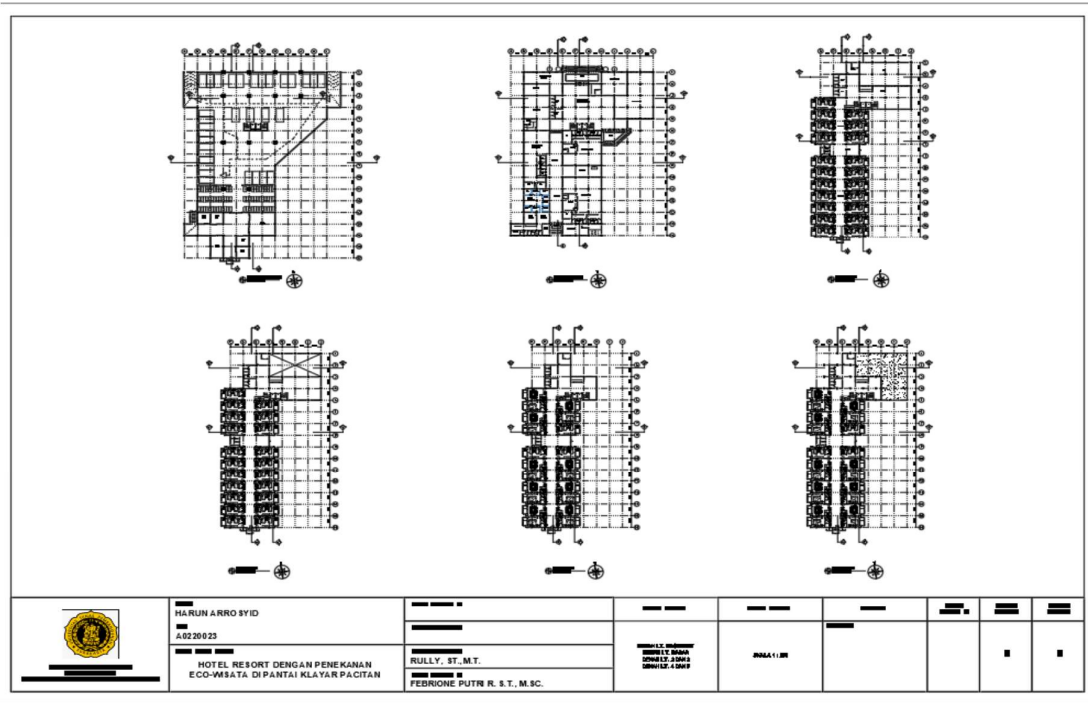
memudahkan akses ke area dengan ketinggian berbeda sistem ini bisa berupa lift, tangga, dan ramp. Karena perbedaan tingkat ketinggian, masyarakat menggunakan tangga dari luar gedung menuju koridor gedung dengan kemiringan tertentu serta pemakaian lift sebagai transportasi dalam bangunan untuk mengakses setiap lantai. Untuk pengkodisian suhu udara dan kelembaban di dalam bangunan, serta digunakan untuk pendingin dan pemanasan ruangan tergantung dengan sifat udara pada waktu tertentu. Sistem ini memiliki beberapa jenis seperti Ac Split dan AC Central. Sistem penangkal harus dipasang pada bangunan tinggi minimal 2 lantai agar terhindar dari sambaran petir yang ada di sekitar Pantai.

G. Hasil Desain



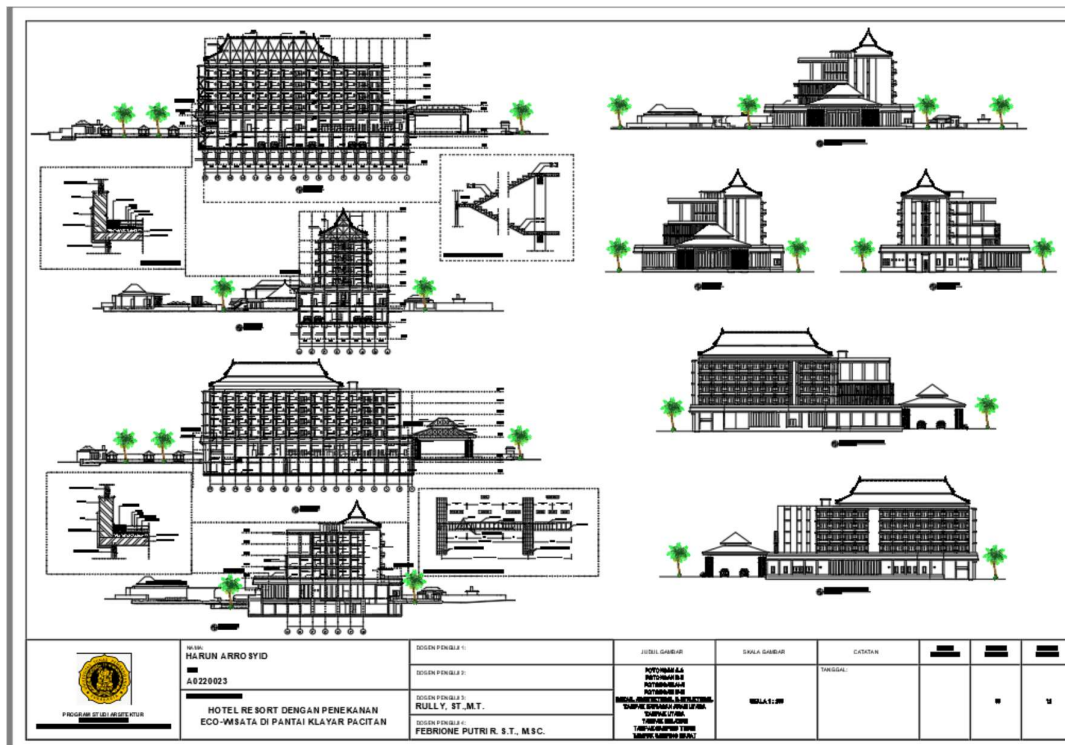
Gambar 20. Site Plan Dan Block Plan

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 7 Agustus 2024)



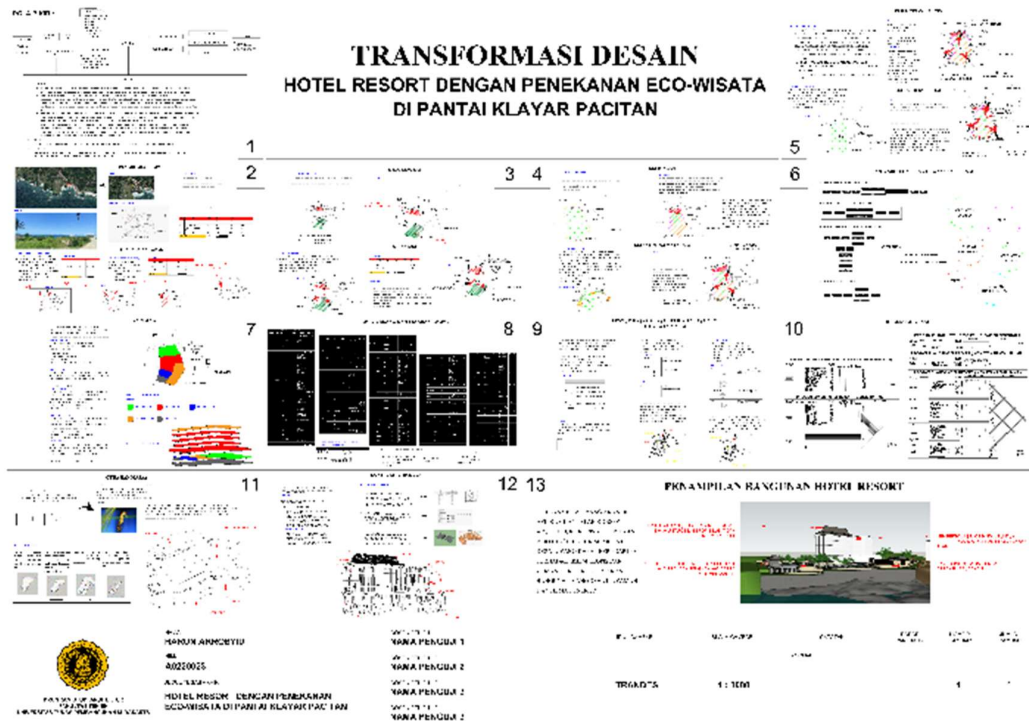
Gambar 21. Denah Lantai

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 7 Agustus 2024)



Gambar 22. Tampak Dan Potongan

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 7 Agustus 2024)



Gambar 23. Tranformasi Desain

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 7 Agustus 2024)





Gambar 24. Hasil Desain Eksterior

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 7 Agustus 2024)



Gambar 25. Hasil Desain Interior

Sumber : Data Pribadi 2024 (Diolah Tanggal 7 Agustus 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Perancangan Hotel Resort di Pantai Klayar Pacitan dirancang untuk memenuhi kebutuhan penginapan atau tempat peristirahatan yang memanfaatkan potensi alam yang ada karena jumlah wisatawan semakin meningkat.

Penekanan hotel yang bertujuan untuk mewadai fasilitas penginapan serta adanya kesatuan antara bangunan dengan lingkungan sekitar, serta memanfaatkan potensi alam, budaya, dan mengikut sertakan peran masyarakat lokal.

REFERENSI

- [1] B. M. 2. S. T. H. ndra Yulyananto 1, “BEACH RESORT HOTEL DI SANUR, BALITEMA:ARSITEKTUR KONTEMPORER,” p. 77.
- [2] I. ADHITAMA, “TINJAUAN UMUM RESORT,” pp. 16-19, 2020.
- [3] I. Yustika, “HOTEL RESORT DAN SPA DI KAWASAN WISATA GUCI KABUPATEN TEGAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI,” pp. 22-25, 2017.
- [4] D. R. Vicky Al’yah, “Penerapan Ekowisata Pada Perancangan Hotel Resort Bintang Tiga di Pacet,” vol. 8 (1), pp. 14-15, April 2020.
- [5] A. F. S. Alief Muzakkii Saliim1, “KAJIAN KONSEP DESAIN ARSITEKTUR TROPIS MODERN PADA BANGUNAN,” vol. 6, pp. 2-3, Oktober 202.
- [6] A. O. C, “Menampilkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pacitan,”*PRAKTIKUM METODE PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KOTA* , pp. 6-7, 2020.
- [7] “https://jdihdokum.pacitankab.go.id/upload/1100/PERBUP_NO_47_TAHUN_2015_RENCANA_TATA_BANGUNAN_DAN_.pdf,” [Online].
- [8] A. P. P. H. I. Pratiwi Anisa Fadillah1, “PERANCANGAN HOTEL RESORT DI DAGO TEMA ARSITEKTUR EKOLOGIS,” pp. 65-66.
- [9] M. ir. Dadang S Permana, “Mekanikal Gedung,” p. 5.
- [10] R. B. H. Andi Kurniawan1, “PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KAWASAN,” *Arsitektur Melayu dan Lingkungan*, vol. 5, pp. 81-94, 2918.
- [11] S. M. R. Edi Iriwanto1, “PERANCANGAN HOTEL RESORT KAWASAN WISATA ALAM BUKIT KELAM DI KABUPATEN SINTANG,” *Jurnal Mosaik Arsitektur*, Vol. %1 dari %210 , No.2, 2022.
- [12] A. W. P. 2. A. 3. Dwi Andika Agusliyanto1, “BEACH RESORT HOTEL DI PULAU PARI DENGAN PENEKANAN KONSEP EKO ARSITEKTUR,” vol. 1, pp. 51-53, 2017.
- [13] A. Y. P. I. S. Azka Inatsan Ghassani, “Konsep Ekowisata Dalam Perancangan Resort di Kabupaten Ciamis,” vol. 1, pp. 11-21, 2019.
- [14] A. Azzahra, “PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KABUPATEN BONE BOLANGO DENGAN PENDEKATAN ORGANIC OF ARCHITECTURE,” vol. 7 No.1, pp. 74-83.
- [15] F. Rahmafitria, “ECO-RESORT DAN GREEN HOTEL DI INDONESIA : MODEL SARANA AKOMODASI YANG BERKELANJUTAN,” vol. 11 No.2, Oktober 2014.
- [16] A. W. S. T. H. Maulidya Atha Nur Pinasti1, “HOTEL RESORT DI KABUPATEN MALANG TEMA: ARSITEKTUR EKOLOGI”.
- [17] L. S. Karuna Darani1, “HOTEL RESORT DI KOTA BATU MALANG,” vol. 15 no.1, 2016.